



LKjIP 2018

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI JAWA TENGAH**



Daftar Isi



01

Bab I



12

Bab II



22

Bab III



DAFTAR ISI

i	DAFTAR TABEL
ii	DAFTAR GAMBAR
iii	DAFTAR GRAFIK
iv	KATA PENGANTAR
vi	IKHTISAR EKSEKUTIF
1	BAB I PENDAHULUAN Umum
3	Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Prov.Jateng
10	Permasalahan Utama(Strategic Issued)
12	BAB II PERENCANAAN KINERJA Rencana Strategi
14	Tujuan,Sasaran,Strategi dan Kebijakan
18	Indikator Kinerja Utama (IKU)
20	Perjanjian Kinerja
22	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA Capaian Pengukuran Kinerja Tahun 2018
47	Analisis Penggunaan Anggaran
48	Realisasi Anggaran
49	BAB IV PENUTUP Kesimpulan, Permasalahan Utama, Solusi Kedepan



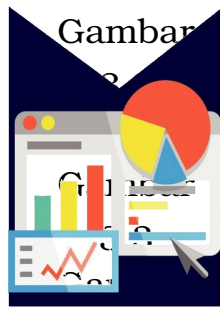
Daftar Tabel

Tabel 1.	Komposisi Personil Berdasarkan Status Kepegawaian	4
Table 2.	Komposisi Personil Berdasar Fungsi	5
Tabel 3.	Komposisi personil berdasarkan golongan/pendidikan	5
Table 4.	Jenjang Jabatan Fungsional Pustakawan, Arsiparis, Analisis Kepegawaian	6
Tabel 5.	Tabel Sarana Prasarana Di Gedung Dinas Arpus	8

Table	Prov. Jateng P... an Digitalisasi Arsip Di Gedung Dinas Arpus	8
Tabel 7.	Prov. Jateng ... an Laminasi Arsip Di Gedung Dinas Arpus	9
Table	Prov. Jateng ... Sarana Prasarana di Gedung Layanan	9
Tabel 9.	Perpustakaan Dinas Arpus Prov.Jateng Koleksi Bahan Pustaka dan Khasanah Arsip	10
Table 10.	Misi - Tujuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah	15
Tabel 11.	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	17
Table 12.	Indikator Kinerja Utama	18
Tabel 13.	Perjanjian Kinerja Tahun 2018	20
Table 14.	Skala Pengukuran Kinerja LKjIP	22
Table 15.	Pengukuran Sasaran Strategi	23
Table 16.	Realisasi Sasaran Strategi 1	24
Table 17.	Realisasi Sasaran Strategi 2	31
Table 18.	Realisasi Sasaran Strategi 3	34
Table 19.	Realisasi Sasaran Strategi 4	43

Daftar Gambar

Gambar	Realisasi Capaian Kinerja Sumber Daya	25
3.1	Aparatur Kearsipan Yang Mengikuti Bintel	



Gambar 3.4	Realisasi Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia Perpustakaan Yang Mengikuti Bintek	25
Gambar 3.5	Realisasi Capaian Kinerja Koleksi Buku Yang Tersedia Di Perpustakaan Provinsi	32
Gambar 3.6	Realisasi Capaian Kinerja Pengunjung Arsip dan Pengunjung Perpustakaan	35
Gambar 3.6	Realisasi Capaian Kinerja Arsip Yang Dilestarikan	44
Gambar 3.6	Realisasi Capaian Kinerja Perpustakaan Yang Memenuhi Standart	44

Daftar Grafik

Grafik	Data Pengunjung Arsip Terhadap Target	36
1	Yang Ditetapkan	
Grafik	Data Peningkatan Pengunjung	3
2	Perpustakaan Terhadap Jumlah Penduduk	8
Grafik	Data Peningkatan Pengunjung	3
3	Perpustakaan Provinsi Terhadap Target	9
	Yang ditetapkan	



Kata Dangantar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah ini merupakan laporan akuntabilitas atas keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan pada Renstra 2013-2018, dan perwujudan pertanggung jawaban atas kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan atau sasaran strategisnya. Dengan adanya Laporan Kinerja Tahun 2018, diharapkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dapat menjadi Instansi Pemerintah yang Akuntabel, sehingga dapat menyelenggarakan tugas, pokok dan fungsinya secara efisien, efektif, transparan, dan dapat dipertanggung-jawabkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta alat kendali bagi peningkatan kinerja. Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah diukur atas dasar penilaian Indikator Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai bahkan melebihi dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun beberapa capaian indikator menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena dalam pencapaian organisasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif semua pihak.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana dilingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah pada tahun-tahun selanjutnya sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah khususnya serta memajukan bangsa Indonesia pada umumnya.

Semarang, 31 Desember 2018

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan



Provinsi Jawa Tengah

Muhamad Masrofi, S.Sos, M.Si

v

Ikhtisar Ekssekutif

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas

dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Sebagai akuntabilitas kinerja Tahun 2018, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis melalui indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Laporan kinerja ini menguraikan capaian sasaran strategis dan hasil pengukuran indikator kinerja pada masing masing sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang berdasarkan Renstra 2013-2018.

Capaian Sasaran Strategi Renstra 2013 – 2018

vi

Berdasarkan Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah 2013-2018, bahwa terdapat sasaran strategis sebanyak 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) yang masing masing mempunyai indicator kinerja. Adapun realisasi dan capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis berdasarkan Renstra 2013-2018, sebagai berikut:

Sasaran Strategi 1

Meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/pengelola kearsipan dan pustakawan/pengelola perpustakaan dengan 2 (dua) indicator sasaran strategi yaitu pertama jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) kearsipan

yang telah mengikuti bintek, ditetapkan target indikator sasaran strategi ini sebanyak 250 orang dan realisasi 250 orang, sehingga diperoleh nilai capaian sasaran sebesar 100%. Dan indikator sasaran yang kedua Jumlah SDM Perpustakaan Yang Mengikuti Bintek, Target capaian kinerja yang ditetapkan sebanyak 105 orang dan terealisasi 105 orang, sehingga nilai capaian indikator kinerja 100%

Sasaran strategi 2

Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarpras Kearsipan dan Perpustakaan dengan indicator sasaran yaitu Jumlah Koleksi Buku Yang Tersedia Di Perpustakaan Provinsi Per Tahun. Target indicator sasaran strategi sebanyak 259.246 eksemplar dan terealisasi sebesar 294.244, sehingga diperoleh nilai capaian indicator kinerja 113,5%

Sasaran Strategi 3

Meningkatnya Otomasi Kearsipan dan Perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota yang memiliki dua indicator sasaran terdiri dari Jumlah Pengunjung Perpustakaan Provinsi Per Tahun.

Dimana target indicator sasaran yang ditetapkan sebesar 934.902 orang dan terealisasi sebesar 3.041.019 orang, sehingga diperoleh nilai ^{vii} capaian sebesar 325,5 % dan nilai capaian kinerja dari jumlah pengunjung arsip sebesar 4.373 orang, dengan target indikator sasaran strateginya ditetapkan sebanyak 3300 orang sehingga nilai capaian indikator kinerja 132,5 %

Sasaran Strategi 4

Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Dan perpustakaan dengan indicator sasaran strategi Jumlah arsip yang dilestarikan, sedang target yang ditetapkan sebanyak 5.000 berkas dan terealisasi 49.923 berkas sehingga nilai capaian indikator kinerja sebesar 998.5%. Sedangkan Indikator sasaran Jumlah perpustakaan yang memenuhi standart perpustakaan dengan target yang ditetapkan sebanyak 1.131 perpustakaan dan terealisasi 1.271 perpustakaan, sehingga nilai capaian indikator kinerja sebesar 112,4%

Hasil pengukuran capaian sasaran strategi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan melampaui target yang telah ditetapkan, sehingga nilai capaian sasaran strategi termasuk kategori **Sangat Baik**, karena 3 sasaran tersebut nilai capaian kinerjanya lebih dari 100%. Hal ini dapat terlihat dari hasil penilaian kinerja berdasarkan pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2017 dengan nilai 70,05 kategori **Sangat Baik (BB)**, yang mana masih bertahan pada kategori tersebut dari tahun 2016.

Namun apabila dibandingkan dengan permasalahan umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, seperti :

1. Belum dikelolanya arsip sesuai dengan konteks administrasi/manajemen kearsipan perkantoran sehingga arsip belum menjadi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat;
- Meningkatkan manajemen pengelolaan kearsipan serta menyediakan informasi arsip yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan

mudah tanpa mengesampingkan kerahasiaan informasi mengingat arsip adalah bukti autentik kinerja Pemerintah Daerah;

2. Rendahnya minat baca yang dikarenakan masyarakat berkarakter mendengar, perlunya teknologi informasi, komunikasi serta belum terberdayanya pustakawan dan kebijakan sebagai lembaga yang belum mendukung perpustakaan. Perlunya pemasyarakatan minat baca, pemberdayaan pustakawan serta kebijakan yang mendukung perpustakaan;

3. Terbatasnya ketersediaan sarana prasarana dan penguasaan teknologi informasi

Ketersediaan sarana prasarana dan penguasaan teknologi informasi diperlukan dalam mengelola kearsipan dan perpustakaan guna meningkatkan kualitas layanan, namun sampai saat ini mayoritas arsiparis dan pustakawan masih terbatas dalam menguasai teknologi informasi secara baik;

4. Rendahnya minat wisata edukasi dan budaya di Jawa Tengah, sehingga perlu optimalisasi wisata edukasi dan budaya bagi pelajar dan masyarakat menuju masyarakat sadar arsip dan perpustakaan;

Apabila dianalisis secara mendalam maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah masih membutuhkan dukungan politik anggaran serta formulasi kebijakan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama memberikan perhatian serius

terhadap upaya pengembangan dan pembinaan kearsipan dan perpustakaan guna peningkatan pengetahuan masyarakat

terwujud masyarakat yang berkualitas, kreatif dan inovatif dalam rangka pembangunan berkarakter bangsa.

Akuntabilitas Keuangan 2018

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun anggaran 2018, telah melaksanakan 12 (Dua belas) program 69 (enampuluh sembilan) kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi Jawa Tengah dengan total pagu anggaran sebesar Rp.43.568.845.000,- terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp.17.792.270.000; Belanja tidak Langsung Rp.25.776.575.000; dan APBN melalui dana Dekonsentrasi sebesar Rp.1.756.548.000,-. Terdiri dari Kearsipan (Arsip Nasional RI) Rp.475.460.000,- dan Perpustakaan (Perpustakaan Nasional RI) Rp1.281.088.000,-.

Realisasi anggaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 sebesar 97.94%. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran Tahun 2017 sebesar 97.70% maka mengalami kenaikan 0.24 poin. Kinerja keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan dan lebih baik, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kinerja keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 berdasarkan Government Resource Management System (GRMS) yang ditetapkan sebagai Terbaik I (Kesatu) dengan melakukan laporan pertanggungjawaban keuangan tidak pernah lewat dari tanggal yang ditetapkan (tepat waktu) dan tidak terdapat angka selisih antara aplikasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan aplikasi GRMS.

Tindak Lanjut Yang Diperlukan

x

Meskipun capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan semakin baik, namun dari segi dampak pembangunan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan masih relatif belum maksimal dalam peningkatan kualitas masyarakat yang berkualitas, kreatif dan inovatif dalam rangka pembangunan berkarakter bangsa. Hal ini dikarenakan, masih terbatasnya ruang fiskal dalam mendanai berbagai program dan kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Upaya yang perlu dilakukan adalah mendorong partisipasi dan pemberdayaan semua komponen bangsa baik pemerintah, pelaku bisnis, masyarakat untuk bersama-sama berperan aktif dalam upaya penguatan akan pentingnya arsip dalam memperoleh informasi dan peningkatan kegemaran membaca masyarakat.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan perlu melakukan terobosan dalam menyelesaikan permasalahan umum dengan beberapa upaya antara lain

1. Melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi serta terhadap pelaksanaan pengelolaan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau pedoman kearsipan. Berupaya menambah SDM kearsipan fungsional arsiparis ataupun pengelola kearsipan yang berkompeten untuk mengembangkan kearsipan digital
2. Melakukan pembinaan bidang perpustakaan di wilayah Provinsi Jawa Tengah guna meningkatkan Literasi untuk kesejahteraan, bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk tempat

membaca dan meminjam buku saja, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para masyarakat

3. Membangun dan mengembangkan gedung untuk layanan^{xi} perpustakaan dan kearsipan, dengan mengadakan perbaikan depo arsip sebagai sarana penyimpanan arsip dan pembangunan diorama untuk mengembangkan inovasi kearsipan. Serta melakukan rekrutmen atau penambahan tenaga outsourcing bidang IT untuk mengembangkan otomasi perpustakaan dan meningkatkan keahlian dibidang IT bagi pengelola perpustakaan
4. Mengupayakan penambahan fasilitas layanan arsip dan perpustakaan, terus menambah dan memperbarui khasanah arsip serta bahan koleksi perpustakaan. Bertujuan mengedukasi generasi muda untuk peningkatan wawasan kesejarahan dalam rangka pembangunan karakter bangsa dan meningkatkan promosi gerakan membaca terutama pada generasi muda

Ringkasan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi

Jawa Tengah

Ikhtisar pencapaian sasaran tahun 2018 sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan dokumen perencanaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang mendukung kebijakan strategis Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

dan kebijakan strategis Pemerintah Pusat, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah didukung program dan kegiatan :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
- b. Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik
- c. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan perkantoran
- d. Penyediaan jasa Jaminan barang milik daerah
- e. Penyediaan jasa kebersihan kantor/rumah dinas

- f. Penyediaan alat tulis kantor
- g. Penyediaan barang cetak dan penggandaan
- h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan
- i. Penyediaan peralatan rumah tangga
- j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan
- k. Penyediaan makan minum
- l. Rapat rapat koordinasi dan konsultasi diluar daerah
- m. Rapat rapat koordinasi dan konsultasi didalam daerah
- n. Jasa Pelayanan Perkantoran

xii

2. Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur

- a. Pengadaan kendaraan dinas / operasional
- b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional
- d. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
- e. Pemeliharaan rutin/berkala mebelair
- f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor dan rumah tangga

- g. Pemeliharaan rutin/berkala buku buku perpustakaan
 - h. Pemeliharaan rutin/berkala arsip
 - i. Peningkatan sarana prasarana kantor/gedung kantor
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- a. Pendidikan dan pelatihan formal
4. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- a. Penyusunan pelaporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja Organisasi Perangkat Daerah

URUSAN WAJIB KEARSIPAN

xiii

1. Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
- a. Kegiatan Pembinaan Kearsipan.
 - b. Kegiatan Pengembangan Sistem Jaringan Informasi Kearsipan.
 - c. Kegiatan Peningkatan SDA Bidang Kearsipan
 - d. Kegiatan Evaluasi Kearsipan
2. Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen Arsip Daerah
- a. Kegiatan Akuisisi Dan Penilaian Arsip di Jawa Tengah.
 - b. Kegiatan Kerjasama Pengelolaan Kearsipan
 - c. Kegiatan Program Arsip Vital
 - d. Kegiatan Peningkatan Kualitas Informasi Arsip

- e. Kegiatan Penyimpanan Dan Pelestarian Arsip Statis
- f. Kegiatan Digitalisasi Arsip Statis
- 3. Pemasyarakatan Kearsipan Kepada Masyarakat
 - a. Kegiatan Pemasyarakatan Kearsipan
- 4. Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi
 - a. Kegiatan Pengembangan Layanan Informasi Kearsipan

URUSAN WAJIB PERPUSTAKAAN

- 1. Pengembangan Budaya Baca
 - a. Kegiatan Pengembangan Otomasi Perpustakaan Daerah
 - b. Kegiatan Promosi Minat Baca
 - c. Kegiatan Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah
 - d. Kegiatan Buletin Perpustakaan
 - e. Kegiatan Ekspo Perpustakaan Daerah
 - f. Kegiatan Pengembangan Jaringan Kemitraan di Bidang Perpustakaan
 - g. Kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Daerah
- 2. Program Peningkatan SDM Perpustakaan xiv
 - a. Kegiatan Bintek Pengelola Perpustakaan
- 3. Program Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan
 - a. Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan Daerah
 - b. Kegiatan Penerbitan Literatur Sekunder dan Pelaksanaan Karya Cetak Karya Rekam

- c. Kegiatan Pelestarian Bahan Pustaka Koleksi Deposit
 - d. Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Perpustakaan
 - e. Kegiatan Peningkatan Layanan Perpustakaan Keliling
4. Program Pengembangan Manajemen Perpustakaan
- a. Kegiatan Evaluasi Layanan Perpustakaan
 - b. Kegiatan Pengembangan Perpustakaan
 - c. Kegiatan Up Dating Bidang Perpustakaan

Manfaat Laporan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang
4. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan



Bapak Muhamad Masrofi, S.Sos, M.Si-Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menerima penghargaan Honorable Mention



Perpustakaan Desa "MUDA BAKTI" Provinsi Jawa Tengah meraih Juara 2 Lomba Perpustakaan Desa Tingkat Nasional



BAB I

DENDALITIAN

UMUM

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman, cerdas, kreatif dan bertanggungjawab ikut mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional sedangkan Kearsipan sebagai penyelenggara kearsipan mampu mewujudkan terciptanya dan tersedianya arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah, mewujudkan pengelolaan arsip yang handal, tertib arsip, keselamatan asset dan perlindungan bahan pertanggungjawaban pemerintah, perlindungan hak hak perdataan masyarakat.

Dengan alasan tersebut Perpustakaan dan Kearsipan harus ada dan dapat menjadi pendukung dan pendorong dalam reformasi birokrasi yang mampu memberikan pelayanan yang baik

bagi masyarakat, dan ikut mewujudkan Negara dan pemerintah yang memenuhi karakteristik *good governance*. Mengingat pentingnya peran Kearsipan dan Perpustakaan, dalam mewujudkan Visi Provinsi Jawa Tengah yaitu **Menuju Jawa Tengah Sejahtera Dan Berdikari** " *Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi*", maka didalam Rencana

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus Prov. Jawa Tengah tahun 2018 1
Prov. Jateng misi, kearsipan dan

perpustakaan masuk dalam misi ke-6 yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat

Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah memberikan tugas kepada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2016 Tentang penjabaran Organisasi Dan tata Kelola Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan kearsipan, pengelolaan dan pelestarian arsip, layanan dan pemanfaatan arsip, deposit dan pengolahan bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan kearsipan, pengelolaan dan pelestarian arsip, layanan

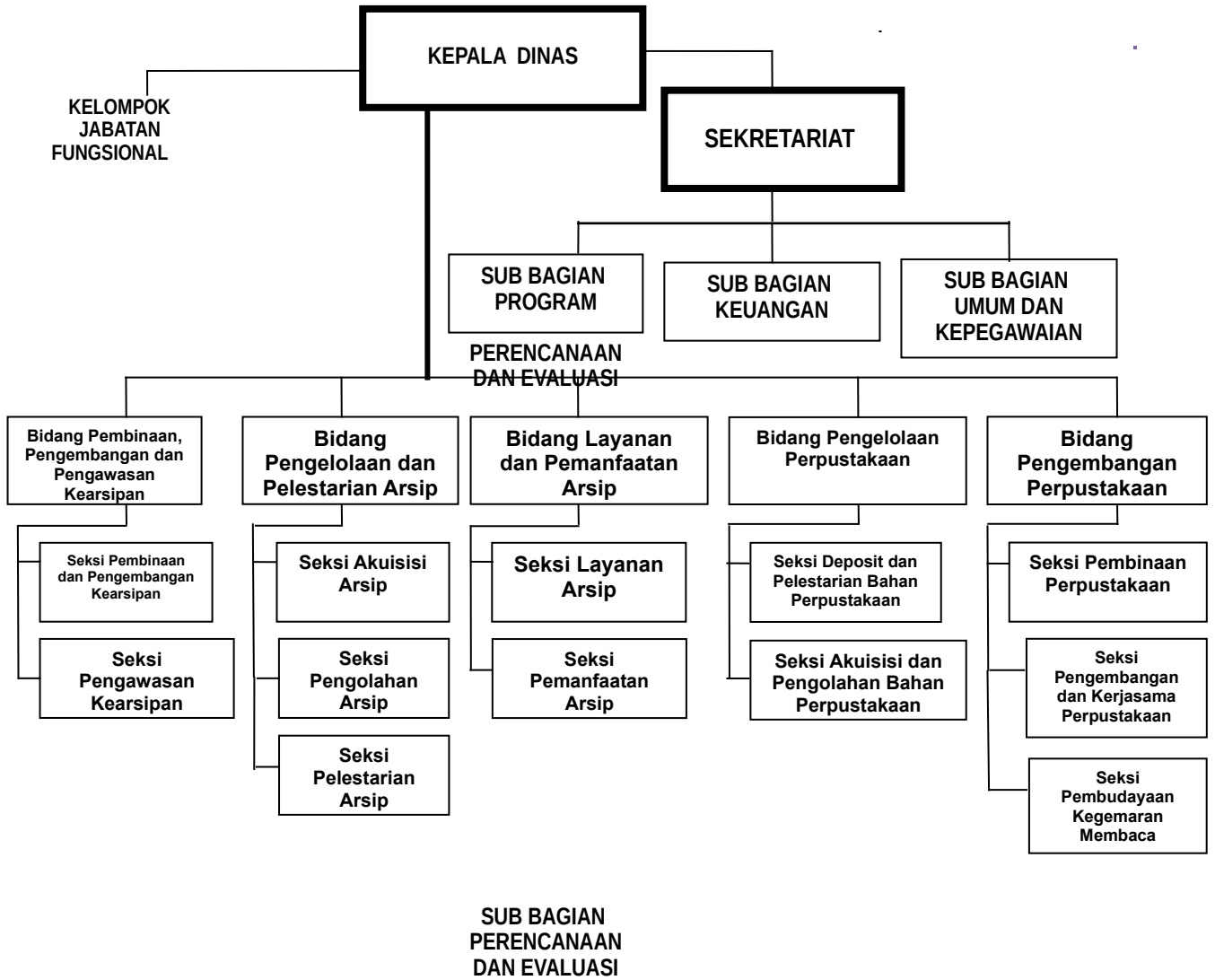
- dan pemanfaatan arsip, deposit dan pengolahan bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan kearsipan, pengelolaan dan pelestarian arsip, layanan dan pemanfaatan arsip, deposit dan bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan;
- d. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus _____ 2
Prov.Jateng

Berdasarkan peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2016 Tentang penjabaran Organisasi Dan tata Kelola Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 1(satu) Sekretariat, 6 (enam) bidang dengan masing-masing 3 Subag/Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional, selanjutnya lebih jelas sebagaimana bagan dibawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN



Sumber Daya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki sumber daya cukup memadai dan telah mendukung berbagai kegiatan yang berlangsung di masing-masing bidang, baik di arsip maupun perpustakaan. Sumber daya utama yang perlu diinformasikan dalam Renstra ini antara lain sumber daya manusia yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, sarana prasarana pendukung yang dimiliki, besarnya anggaran untuk penyelenggaraan seluruh kegiatan yang ada serta koleksi bahan pustaka di perpustakaan maupun di arsip. Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah perlu didukung oleh sumber daya manusia yang ada mulai dari tingkat eselon II sampai dengan eselon IV serta pejabat fungsional pustakawan maupun arsiparis dan jabatan fungsional umum, Uraian berikut ini memberikan gambaran secara lebih rinci:

Sumber Daya Manusia

Jumlah personil di lingkungan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebanyak 164 orang PNS dan 30 orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut:

Table 1. Komposisi Personil Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	Jumlah	%
Aparatur Sipil Negara (ASN)		
- Jabatan Struktural	21	12,96
- Jabatan Fungsional Pustakawan	37	22,83
- Jabatan Fungsional Arsiparis	26	16,04
- Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	1	0,64
- Staf	77	47,53
Non Aparatur Sipil Negara (ASN)		
- Tenaga Harian Lepas	29	17,90
Jumlah	191	100,00

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian s.d. Desember 2018)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus
Prov. Jateng

4

No	Bagian/Bidang/Sub Bidang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kepala (Top Manajemen)	1		1
2	Sekretaris		1	1
	a Subag Program	3	1	4
	b Subag Keuangan	5	9	14
	c Subag Umum dan Kepegawaian	14	8	22
3	Bidang Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan	-	-	1
	a Seksi Pembinaan dan Pengembangan Kearsipan	5	4	9
	b Seksi Pengawasan Kearsipan	3	2	5
4	Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip	-	-	1
	a Seksi Akuisisi Arsip	4	2	6
	b Seksi Pengolahan Arsip	4	3	7
	c Seksi Pelestarian Arsip	8	0	8
5	Bidang Layanan Dan Pemanfaatan Arsip	-	-	1
	a Seksi Layanan Arsip	3	3	6
	b Seksi Pemanfaatan Arsip	2	3	5
6	Bidang Pengelolaan Perpustakaan	-	-	1
	a Seksi Deposit dan Pelestarian Bahan Perpustakaan	3	5	8
	b Seksi Akuisisi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan	3	3	6
	c Seksi Layanan dan Otomasi Perpustakaan	16	20	36
7	Bidang Pengembangan Perpustakaan	1		1
	a Seksi Pembinaan Perpustakaan	4	3	7
	b Seksi Pengembangan dan Kerjasama Perpustakaan	5	1	6
	c Seksi Pembudayaan Kegemaran Membaca	1	5	6
	JUMLAH			162

Tabel 2. Komposisi Personil Berdasar Fungsi

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian-s.d. Bulan Desember 2018)

Table 3. Komposisi personil berdasarkan golongan/pendidikan

No.	Struktural	Jumlah
1.	Eselon II a	1 orang
2.	Eselon III a	6 orang
3.	Eselon IV a	14 orang
Fungsional		
1.	Arsiparis	26 orang
2.	Pustakawan	37 orang
3.	Analisis Kepegawaian	1 orang
4.	Fungsional Umum	77 orang
Golongan		
1.	Gol. IV	46 orang
2.	Gol. III	96 orang
3.	Gol. II	16 orang
4.	Gol. I	4 orang
Pendidikan		
1.	S2	22 orang
2.	S1	74 orang
3.	D3	16 orang
4.	SMA	42 orang
5.	SMP	5 orang
6.	SD	3 orang
Non PNS		
1.	Tenaga Harian Lepas	29 orang

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian s.d. Desember 2018)

Dalam rangka mengoptimalkan pelayanan publik
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus
Prov.Jateng

5
di Jawa Tengah, 1

didukung oleh 3 (tiga) kelompok jabatan fungsional, yaitu: Pustakawan, Arsiparis dan Analis Kepegawaian. Jumlah pejabat fungsional dimaksud berjumlah 61 orang dengan komposisi 33 orang Pustakawan, 24 orang Arsiparis. dan Analis Kepegawaian 1 orang. Berdasarkan jenjang jabatan, komposisi dua jabatan fungsional secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. Jenjang Jabatan Fungsional
Pustakawan, Arsiparis, Analis Kepegawaian**

No.	Jenjang jabatan	Jumlah
1	PUSTAKAWAN	
	Tingkat Terampil	
	- Pustakawan Pelaksana	-
	- Pustakawan Pelaksana Lanjutan	4 orang
	- Pustakawan Penyelia	1 orang
	Tingkat Ahli	
	- Pustakawan Pertama	1 orang
- Pustakawan Muda	15 orang	
- Pustakawan Madya	15 orang	
- Pustakawan Utama	1 orang	

No.	Jenjang jabatan	Jumlah
2.	ARSIPARIS	
	Tingkat Terampil	
	Arsiparis Pelaksana	1 orang
	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	2 orang
	Arsiparis Penyelia	2 orang
	Tingkat Keahlian	
	- Arsiparis Pertama	1 orang
	- Arsiparis Muda	5 orang
- Arsiparis Madya	15 orang	
- Arsiparis Utama	-	
3	ANALIS KEPEGAWAIAN	
	Tingkat Muda	1 orang
	Jumlah	64 orang

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian s.d. Desember 2018)

Secara makro, sumberdaya pendukung berupa sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, masih sangat kurang, baik dilihat dari sisi kuantitas maupun kualitas pada era millennial. Jika dibandingkan dengan cakupan dan jenis pelayanan perpustakaan saat ini, harapan kedepan adanya revitalisasi perpustakaan yang berbasis inklusi social, dimana perpustakaan dapat dirasakan pemanfaatannya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat, dan operasional kerjanya serta tanggung jawab dan kewenangan yang dimiliki.

Adapun sarana dan prasarana yang berperan dan sangat penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan dan tugas fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, meliputi: Gedung kantor, Gedung Layanan Perpustakaan, Depo Arsip, kendaraan operasional, komputer, koleksi bahan pustaka, khazanah arsip dan sarana simpan arsip. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki sarana dan prasarana diantaranya:

**Tabel 6. Peralatan Digitalisasi Arsip
Di Gedung Dinas Arpus Prov.Jateng**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	
I	BARANG TIDAK BERGERAK : I. Lokasi Jl. Setiabudi No. 201 C, Srandol Semarang.		
	1. Luas Tanah	18.107	M2
	2. Gedung Kantor	2	Unit
	3. Bangunan Depo	2	Unit
	4. Rumah Genset	3	Unit
	5. Pos Jaga	3	Unit
II	BARANG BERGERAK :		
	1. Sedan	2	Buah
	2. Pick up/Box	2	Buah
	3. Elf	1	Buah
	4. Station wagon	11	Buah
	5. Sepeda Motor	7	Buah
III	BARANG INVENTARIS :		
	1. Alat-alat bengkel	25	Buah
	2. Alat-alat pertanian	9	Buah
	3. Alat kantor rumah tangga	4274	Buah
	4. Alat komunikasi/studio	223	Buah
	5. Genzet	1	Buah
	6. Roll o'pack	502	Compartemen
	7. Rak Arsip	156	n
	8. Lemari kayu	2	Unit
	9. Lemari Peta Gantung	25	Unit
	10. Lemari Peta Vertikal	5	Unit
	11. Lemari Peta Horizontal	8	Unit

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

**Tabel 6. Peralatan Digitalisasi Arsip
Di Gedung Dinas Arpus Prov.Jateng**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	
1	Plotter (Scan Ukuran 2 X A0)	1	buah
2	Supra Scan (Scan Ukuran Ao)	1	buah
3	Scan A3	2	buah
4	Scan A4	1	buah
5	Komputer Multimedia	2	buah
6	Vhs Player	1	buah
7	Mini Dv Player	1	buah
8	Betamax Player	1	buah
9	Cassete Player	1	buah
10	DVD Player	1	buah
11	TV	1	buah

12	Monitor	3	buah
13	Printer	2	buah
14	PC Komputer	1	buah

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus _____ 8

Prov.Jateng

Arsip

Di Gedung Dinas Arpus Prov.Jateng

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	
1	Meja Laminasi Kaca Ukuran 1,2 X 2,5 M	1	buah
2	Rak Pengering Laminasi	2	buah
3	Alat Press Kertas	1	buah
4	Kipas Angin Besar	2	buah
5	Blender	2	buah
6	Mika Acrilic	30	buah
7	Bak Kontainer	2	buah
8	Penggaris Besi	3	buah
9	Ember	2	buah

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

**Tabel 8. Tabel Sarana Prasarana
di Gedung Layanan Perpustakaan Dinas Arpus Prov.Jateng**

No.	NAMA BARANG	JUMLAH	
I	BARANG TIDAK BERGERAK		
	Lokasi : Jl. Sriwijaya No. 29 A Semarang		
	1. Tanah	4.031	m ²
	2. Bangunan Gedung Perpustakaan	3.609	m ²
II	BARANG BERGERAK :		buah
	1. Kendaraan Operasional	3	buah
	2. Mobil Unit Perpusing	5	buah
	3. Gerobak/kereta buku	2	buah
	4. Motor (roda 2 dan 3)	4	
	5. Lift	2	
III	BARANG INVENTARIS :		buah
	1. Meja	72	eks
	2. Tape recorder	3	buah
	3. Buku perpustakaan	294.244	buah
	4. Kursi	300	buah
	5. Rak kayu/besi	202	buah
	6. Komputer	58	buah
	7. Almari	49	buah
	8. Filing kabinet	22	buah
	9. AC	56	
	10. Genzet	1	

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	
I	Koleksi buku (142.335 judul)	294.244	eksemplar
II	Koleksi e-book (2.600 judul)	6.000	eksemplar
III	Khasanah Arsip		
	1. Teksual (88.560 box)	2.214.000	berkas
	2. kaset suara	3379	buah
	3. Video VHS	477	buah
	4. Video Beta	294	buah
	5. Video U Matic	78	buah
	6. Video VHS & Betamax	74	buah
	7. CD Alih Media	45	buah
	8. Slide Rell to Rrell	74	buah
	9. Slide	21.000	buah
	10.Piringan Hitam	23	buah
	11.Compact Disk (CD)	110	buah
	12.Film	140	buah
	13.Foto	25.634	lembar
	14.Peta	33	buah
	15.Mikro film	7	buah
	16.Foto udara	2.538	lembar
	17.Kearsitekturan	5.545	lembar

(Sumber : Bidang Pengelolaan Perpustakaan, Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip s.d Desember 2018)

Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

Isu-isu strategis adalah kondisi yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi OPD dimasa mendatang. Apabila kondisi yang menjadi isu strategis tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang besar dan menghilangkan peluang bagi peningkatan layanan kepada masyarakat.

Berdasarkan gambaran umum kondisi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirangkum sebagai berikut :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus dengan ko: 10
 Prov.Jateng
toran sehingga arsip
 belum menjadi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat;

Meningkatkan manajemen pengelolaan kearsipan serta menyediakan informasi arsip yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan mudah tanpa mengesampingkan kerahasiaan informasi mengingat arsip adalah bukti outentik kinerja Pemerintah Daerah;

2. Rendahnya minat baca yang dikarenakan masyarakat berkarakter mendengar, perlunya teknologi informasi, komunikasi serta belum terberdayanya pustakawan dan kebijakan sebagai lembaga yang belum mendukung perpustakaan.

Perlunya pemasyarakatan minat baca, pemberdayaan pustakawan serta kebijakan yang mendukung perpustakaan;

3. Terbatasnya ketersediaan sarana prasarana dan penguasaan teknologi informasi. Ketersediaan sarana prasarana dan penguasaan teknologi informasi sangat diperlukan dalam mengelola kearsipan dan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan, namun sampai saat ini mayoritas arsiparis dan pustakawan masih terbatas dalam menguasai teknologi informasi secara baik;

4. Rendahnya minat wisata edukasi dan budaya di Jawa Tengah, sehingga perlu optimalisasi wisata edukasi dan budaya bagi pelajar dan masyarakat menuju masyarakat sadar arsip dan perpustakaan.



Lomba Bercerita Bagi SD/MI Tingkat Provinsi Jawa



Lomba Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Provinsi Jawa tengah



BAB II

RENCANA AN KINERJA

Rencana Strategis

RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Organisasi Kerja Perangkat Daerah.

Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dibuat berdasar pada RENSTRA Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013–2018 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013 – 2018 yang memuat visi dan misi yang merupakan panduan/acuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Visi dan misi selanjutnya dijabarkan dalam tujuan yang lebih terarah dan perumusan sasaran organisasi dengan Indikator Kinerja yang digunakan dalam pengukuran kinerja dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan.

Untuk mewujudkan Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tentu perlu mencermati dan penelaahan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah yang berkaitan dengan bidang kearsipan dan perpustakaan. Untuk itu keterkaitan Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan Visi, Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah, dapat dilihat pada Misi

Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah pada Misi ke-3 (tiga) dan ke-6(enam) ada keterkaitan yang sangat erat, yaitu :

Wawasan : *Melayanankan Masyarakat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang Bersih, Jujur dan Transparan, Mboten Korupsi Mboten Ngapusi*

Misi 6 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat

Pada Misi ke-3 tersebut didukung 4 (empat) program yang melekat pada Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, yaitu :

1. Program Perbaikan Sistim Administrasi Kearsipan
2. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen Arsip Daerah
3. Program Pemasyarakatan Kearsipan Kepada Masyarakat
4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

Sedangkan Misi ke-6 didukung 4 program yang melekat pada Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, yaitu:

1. Pengembangan Budaya Baca
2. Program Peningkatan SDM Perpustakaan
3. Program Pengembangan Sarana Prasarana Perpustakaan
4. Program Pengembangan Manajemen Perpustakaan

Visi Dan Misi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan

"Arsip Dan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi, Dan Ilmu Pengetahuan Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing"

Visi ini mencerminkan cita-cita dan harapan Dinas Kearsipan dan Peprustakaan Provinsi Jawa Tengah, yaitu Arsip Dan Perpustakaan

Sebagai Sumber Informasi mengandung pengertian bahwa arsip pada dasarnya merupakan rekaman informasi (*recorded information*) yang penting sehingga masyarakat menyadari betapa pentingnya arsip sehingga dapat didayagunakan sebagai sumber informasi, baik untuk pengambil keputusan (arsip dinamis) maupun kepentingan kesejarahan (arsip statis).

sepanjang hayat dalam upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat sehingga memiliki daya saing yang tinggi. Arsip Dan Perpustakaan yang berkualitas dan berdaya saing mengandung makna bahwa arsip yang disimpan, dikelola dan dilayanan memiliki nilai guna dalam penyelenggaraan pemerintahan serta bukti otentik dari hasil pembangunan.

Sedangkan Perpustakaan mengelola bahan perpustakaan yang terbaru dan berkualitas guna mengembangkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan pemustaka yang mana pada gilirannya nanti menjadi masyarakat yang cerdas. Dalam rangka mencapai visinya tersebut, telah dirumuskan misi sebagai berikut :

Misi 1 Meningkatkan kualitas SDM Arsip dan Perpustakaan;

Misi 2 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kearsipan dan perpustakaan;

Misi 3 Mengembangkan sistem kearsipan dan perpustakaan berbasis teknologi informasi;

Misi 4 Meningkatkan manajemen kelembagaan arsip dan perpustakaan

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah. Hasil dari tujuan dan sasaran ini akan menjadi dasar penyusunan kinerja OPD selama lima tahun. Tujuan yaitu pernyataan yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus _____ 14
Prov.Jateng _____

ari suatu tujuan dan diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Strategi dan Kebijakan merupakan rumusan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pada setiap misi.

Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing masing misi.

Tabel 10 Misi - Tujuan

No	Misi	Tujuan
1.	Meningkatkan kualitas SDM Arsip dan Perpustakaan;	Meningkatkan kompetensi SDM pengelola Kearsipan dan Perpustakaan;
2.	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kearsipan dan perpustakaan;	Meningkatkan kemudahan akses informasi arsip dan perpustakaan untuk masyarakat;
3.	Mengembangkan sistem kearsipan dan perpustakaan berbasis teknologi informasi;	Meningkatkan pengelolaan sistem kearsipan dan perpustakaan untuk mempermudah masyarakat dalam mencari informasi;
4.	Meningkatkan manajemen kelembagaan arsip dan perpustakaan	Memberdayakan lembaga arsip dan perpustakaan;

Sasaran

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus _____ 15
Prov.Jateng _____ paris/pengelola

kearsipan dan pustakawan/ pengelola perpustakaan;

Sasaran 2 Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarpras kearsipan dan perpustakaan;

Sasaran 3 Meningkatnya otomasi kearsipan dan perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota;

Sasaran 4 Meningkatnya pengelolaan kearsipan dan perpustakaan;

Strategi

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara

atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan tehnik yang lebih sempit dan merupakan rangkaian kebijakan, sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan kebijakan dan program program. Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM kearsipan dan Perpustakaan
2. Peningkatan sarana dan prasaran kearsipan dan perpustakaan
3. Peningkatan akses informasi kearsipan dan perpustakaan melalui pengembangan sistem Informasi
4. Peningkatan jumlah lembaga pemerintah dan swasta yang melaksanakan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan dengan baik

Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan guna pencapaian tujuan dan sasaran adalah :

- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus _____ 16
Prov. Jateng
1. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM kearsipan dan perpustakaan
 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana kearsipan dan perpustakaan
 3. Meningkatkan pengelolaan sistem kearsipan dan perpustakaan berbasis teknologi informasi untuk mempermudah masyarakat mencari Informasi

4. Meningkatkan pemberdayaan lembaga kearsipan dan perpustakaan

Keterkaitan antara tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 11. Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1	Meningkatkan kompetensi SDM pengelola Kearsipan dan Perpustakaan;	Meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/pengelola kearsipan dan pustakawan/pengelola perpustakaan	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi SDM Kearsipan dan Perpustakaan;	Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM kearsipan dan perpustakaan
2	Meningkatkan kemudahan akses informasi arsip dan perpustakaan untuk masyarakat;	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarpras kearsipan dan perpustakaan	Meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan dan perpustakaan;	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana kearsipan dan perpustakaan
3	Meningkatkan pengelolaan sistem kearsipan dan perpustakaan untuk mempermudah masyarakat dalam mencari informasi;	Meningkatnya otomasi kearsipan dan perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota	Meningkatkan akses informasi kearsipan dan perpustakaan melalui pengembangan sistim otomasi;	Meningkatkan pengelolaan sistem kearsipan dan perpustakaan berbasis tehnologi informasi untuk mempermudah masyarakat mencari Informasi
4	Memberdayakan lembaga arsip dan perpustakaan;	Meningkatnya pengelolaan kearsipan dan perpustakaan	Meningkatkan jumlah lembaga pemerintah dan swasta yang melaksanakan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan dengan baik;	Meningkatkan pemberdayaan lembaga kearsipan dan perpustakaan

Terhadap sasaran diatas ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi, Indikator Kinerja Utama yang akan digunakan untuk periode waktu tahun 2013 – 2018 sesuai periode Renstra adalah sebagai berikut :

IKU 1 Jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) kearsipan yang telah mengikuti bimbingan teknis

IKU 2 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) perpustakaan yang mengikuti bimbingan teknis

IKU 3 Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan provinsi per tahun

IKU 4 Jumlah pengunjung perpustakaan provinsi per tahun

IKU 5 Jumlah pengunjung arsip

IKU 6 Jumlah arsip yang dilestarikan

IKU 7 Jumlah perpustakaan yang memenuhi standart perpustakaan

Tabel. 12. Indikator Kinerja Utama

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
1.Meningkatkan kompetensi SDM pengelola kearsipan dan perpustakaan.		
1.1 Meningkatkan kualitas tenaga arsiparis/ pengelola kearsipan dan pustakawan/ pengelola perpustakaan	1) Jumlah tenaga arsiparis /pengelola kearsipan yang kompeten 2) Jumlah tenaga pustakawan /pengelola perpustakaan yang kompeten	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) kearsipan di Jawa Tengah yang telah memiliki kompetensi dalam pengelolaan kearsipan secara baik dan benar. • Formulasi Pengukuran: Jumlah SDA kearsipan yang telah mengikuti pendidikan kearsipan. • Tipe Perhitungan: Kumulatif. • Sumber Data : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. <ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui jumlah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di dalam mengelola per pustakaan. • Formulasi Pengukuran: Jumlah pengelola perpustakaan yang telah mengikuti pendidikan perpustakaan • Tipe Perhitungan: Kumulatif.

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> Sumber Data : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
2. Meningkatkan kemudahan akses informasi arsip dan perpustakaan untuk masyarakat.		
2.1 Meningkatnya	1) Jumlah pengguna arsip	<ul style="list-style-type: none"> Alasan Pemilihan Indikator: Dipilih untuk memantau jumlah pengguna arsip pada tahun berjalan. Tipe Perhitungan: Kumulatif. Sumber Data: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) 2018 Dinas Arpus
Prov. Jateng

18

arsip perpustakaan		<ul style="list-style-type: none"> Tipe Perhitungan: Kumulatif. Sumber Data: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
	2) Jumlah pengunjung perpustakaan provinsi per tahun.	<ul style="list-style-type: none"> Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau perkembangan jumlah pengunjung/ pemustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam satu tahun. Formulasi Pengukuran : Jumlah pengunjung / pemustaka Perpustakaan Daerah Jawa Tengah pada tahun berjalan. Tipe Perhitungan : Kumulatif. Sumber Data : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
2.2 Meningkatnya otomasi kearsipan dan perpustakaan Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota.	1. Prosentase arsip yang sudah dialih media	<ul style="list-style-type: none"> Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau perkembangan jumlah arsip yang sudah dialih media di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam satu tahun. Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah arsip yang sudah di alih media}}{\text{Jumlah Arsip keseluruhan pada tahun berjalan}} \times 100 \%$ Tipe Perhitungan : Non Kumulatif. Sumber Data : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
	2. Prosentase bahan pustaka yang sudah dialihmedia	<ul style="list-style-type: none"> Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau perkembangan jumlah bahan pustaka yang sudah dialihmedia di Badan Arsip dan Perpustakaan selama satu tahun. Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah bahan pustaka yang sudah dialih media}}{\text{Jumlah bahan pustaka keseluruhan pada tahun berjalan}} \times 100 \%$ Tipe Perhitungan : Non Kumulatif. Sumber Data : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
3. Memberdayakan lembaga arsip dan perpustakaan.		
3.1 Meningkatnya kelembagaan kearsipan dan perpustakaan	1) Jumlah SKPD/UPTD/LKD yang mengelola arsip dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau perkembangan jumlah Desa/Kelurahan yang mengelola arsip dengan baik. Formulasi Pengukuran : Jumlah Desa/Kelurahan yang mengelola arsip dengan baik pada tahun bersangkutan. Tipe Perhitungan: Non Kumulatif. Sumber Data : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
	2) Jumlah perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk memantau perkembangan jumlah perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Pengukuran : Jumlah perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan pada tahun bersangkutan. • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif. • Sumber Data : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan mencapai kinerja yang tekad jelas dan dan janji terukur untuk dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah merupakan target kinerja tahun kelima dari renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, yang memuat sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) serta anggaran. Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tersaji dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 13. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/ pengelola kearsipan dan pustakawan/ pengelola	1. Jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) kearsipan yang telah mengikuti bintek.	250 Orang

	perpustakaan	2. Jumlah sumberdaya Manusia perpustakaan yang telah mengikuti bintek	105 orang
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarpras kearsipan dan perpustakaan	Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan provinsi	259.246 eksemplar
3	Meningkatnya otomasi kearsipan dan perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota	1. Jumlah pengguna/pengunjung arsip	3.300 Orang
		2. Jumlah pengunjung perpustakaan provinsi per tahun	934.302 Orang
4	Memberdayakan lembaga arsip dan perpustakaan	1. Jumlah arsip yang di lestarian	5000 berkas
		2. Jumlah perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan	105 Perpustakaan

Laporan k 20 instansi Pemerintah (LKJIP) 2018 Dinas Arpus Prov.Jateng		Anggaran	Keterangan
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 4.893.660.000,-	APBD
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Rp. 2.751.000.000,-	APBD
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 37.500.000,-	APBD
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Rp. 405.110.000,-	APBD
5	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Rp. 1.400.000.000,-	APBD 85 % dan APBN 15 %
6	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Rp. 1.335.000.000,-	APBD
7	Program Peningkatan Pemasarakatan Kearsipan Kepada Masyarakat	Rp. 500.000.000,-	APBD
8	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Rp. 160.000.000,-	APBD
9	Program Pengembangan Budaya Baca	Rp. 3.085.000.000 ,-	APBD 80% dan APBN 20%
10	Program Peningkatan SDM Perpustakaan	Rp. 250.000.000,-	APBD
11	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	Rp. 2.300.000.000,-	APBD
12	Program Pengembangan Manajemen Perpustakaan	Rp. 675.000.000,-	APBD

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan 12 program terdiri dari 4 program Ex-BAU, 4 Program Urusan Kearsipan dan 4 Program Urusan Perpustakaan, 23 kegiatan program Ex-BAU, 12 kegiatan program Urusan Kearsipan dan 14 Kegiatan program Urusan Perpustakaan yang didukung oleh APBD Provinsi Jawa Tengah dengan total pagu anggaran sebesar Rp.

43.568.845.000,- terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 17.792.270.000; Belanja tidak Langsung Rp. 25.776.575.000; dan APBN melalui dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 1.756.548.000,-. Terdiri dari Kearsipan (Arsip Nasional RI) Rp. 475.460.000,- dan Perpustakaan (Perpustakaan Nasional RI) Rp 1.281.088.000,-.

Keterkaitan antara Tujuan, sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018, tercantum pada Lampiran 1.





BAB III

Capaian Pengukuran Kinerja Tahun 2018

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 14. Skala Pengukuran Kinerja LKjIP

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
-----------	------------------------------	-----------------

1. Meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/pengelola kearsipan dan pustakawan/ pengelola perpustakaan.	1. Jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) Kearsipan yang telah mengikuti Bintek	250 org	250 org	100%	100%	1.250 org
	2. Jumlah sumber daya Manusia Perpustakaan yang telah mengikuti Bintek	105 org	105 org	100%	100%	525 org
2. Meningkatnya dan Kuantitas Kearsipan dan Perpustakaan	1. Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Daerah provinsi	259.246	294.244	113,98%	113.49%	259.246
3. Meningkatnya Kearsipan dan Perpustakaan Otomasi dan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota	1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Provinsi Per Tahun	889.811	3.041.019	350,33%	325.5%	934.302
	2. Jumlah Pengunjung/ Pengguna Arsip Provinsi	3.300	4.373	178,65%	132.5 %	14.400
4. Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Dan perpustakaan.	1. Jumlah Arsip Yang di Lestarkan	5.000	49.923	740,53%	998.5%	5.000
	2. Jumlah Perpustakaan Yang Memenuhi Standar Perpustakaan	1.131	1.271	109,89%	112,37%	1.131

Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Secara keseluruhan capaian kinerja rata-rata Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 dinyatakan "**berhasil**". Karena nilai capaian sasarnya melebihi dari 100% dan ini termasuk pada kategori **sangat baik**.

Dari 4 (empat) sasaran strategis, terdapat 3 (tiga) capaian indicator kinerja sasaran dinyatakan berhasil melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu sasaran 2 dengan indicator kinerja jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan provinsi per tahun, sasaran 3 dengan indicator kinerja jumlah pengunjung

perpustakaan provinsi per tahun dan jumlah pengunjung arsip, sasaran 4 dengan indikator kinerja sasaran yaitu jumlah arsip yang dilestarikan dan jumlah perpustakaan yang memenuhi standart perpustakaan(perpus) sedangkan sasaran 1 dengan indicator kinerja sasaran yaitu jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) kearsipan yang telah mengikuti bintek dan jumlah SDM perpustakaan yang mengikuti bintek.

Sasaran Strategi 1 Meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/pengelola kearsipan dan pustakawan/ pengelola perpustakaan.

Secara umum capaian sasaran ini yaitu meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/pengelola kearsipan dan pustakawan/ pengelola perpustakaan dan indikator jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) Kearsipan yang telah mengikuti Bintek terealisasi 100% sehingga di katagorikan **Baik**, sedangkan indikator Jumlah sumber daya Manusia Perpustakaan yang telah mengikuti Bintek melebihi target dengan realisasi 100% sehingga dikatagorikan **Baik**.

Tabel 16. Realisasi Sasaran Strategi 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Tahun 2017	% Capaian Tahun 2018	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(5)	(7)
1. Meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/pengelola kearsipan dan pustakawan/ pengelola perpustakaan.	1. Jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) Kearsipan yang telah mengikuti Bintek	250 org	250 org	100	100	1.250 org
	2. Jumlah sumber daya Manusia Perpustakaan yang telah mengikuti Bintek	105 org	105 org	100	100	525 org
Rata-rata capaian sasaran 1				100	100	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 1** Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus Prov.Jateng **gambar bahwa**

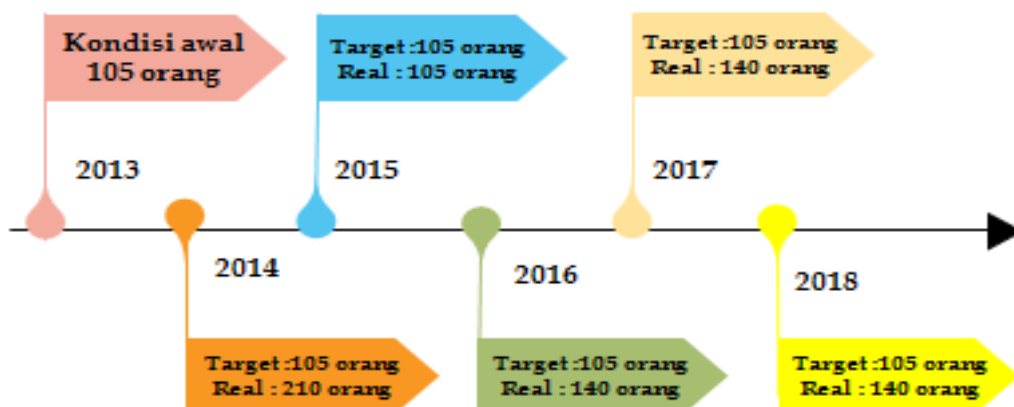
umum capaian kinerja dari indikator kinerja dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan, atau dapat dikategorikan **Baik**. Dari hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 1** dapat dilihat pada gambar Realisasi Capaian Kinerja selama lima tahun berturut-turut pada masing-masing sasaran sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 sebagaimana pada Gambar di bawah ini :

**Realisasi Capaian Kinerja
Sumber Daya Aparatur Kearsipan Yang Mengikuti Bintek**



Gambar 3.1

**Realisasi Capaian Kinerja
Sumber Daya Manusia Perpustakaan Yang Mengikuti Bintek**



Gambar 3.2

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus Indikator kinerja dari 25 capaian indikator kinerja sasaran tersebut memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu :

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategi 1.1 jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) kearsipan yang telah mengikuti bintek

Capaian Indikator Kinerja Sasaran jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) kearsipan yang telah mengikuti bintek pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 250 orang pengelola kearsipan dan realisasinya mencapai 250 orang (100%) dapat dikategorikan **Baik**. Hal ini menunjukkan hasil capaian memenuhi target sesuai yang diinginkan. Dalam memenuhi target tersebut telah dilakukan beberapa upaya, antara lain :

1. Melaksanakan bimbingan teknis kearsipan bagi pengelola arsip perangkat daerah baik dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD), lingkungan sekolah tingkat SMA/SMK Negeri dan Lembaga Kearsipan daerah di Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan oleh Bidang Pengembangan, Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan.
2. Kegiatan evaluasi kearsipan terhadap kinerja pengelola kearsipan yang telah mengikuti bimbingan teknis kearsipan. Metode yang digunakan dengan melakukan monitoring dan evaluasi di wilayah Provinsi Jawa Tengah
3. Melakukan pengawasan internal OPD Provinsi Jawa Tengah guna mendorong pencipta arsip OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai kaidah

standar kearsipan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan metode terjun ke lokasi untuk memberikan penilaian dalam system pengelolaan kearsipan.

Pada pelaksanaan pengawasan aspek penilaian yang diterapkan
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus 26
Prov.Jateng *arsip dinamis, 2018*

kearsipan dan sarpras kearsipan.

Adapun hasilnya belum optimal karena bidang kearsipan masih dianggap tidak penting oleh banyak OPD, dari 47 OPD yang berkategori BAIK hanya 3 OPD, selebihnya masih dibawah nilai standar, hal ini menunjukkan bahwa banyak arsip OPD yang tidak diperhatikan penanganannya, sedangkan Lembaga Kearsipan Daerah di Kabupaten masih terbatas SDM bidang kearsipan dalam melakukan penanganan system pengelolaan kearsipan serta minimnya SDM kearsipan khususnya di bidang IT guna mengembangkan otomasi kearsipan.

Upaya tersebut bertujuan meningkatkan system pengelolaan kearsipan pada semua tatanan pemerintahan yang telah didukung adanya program/kegiatan yaitu :

Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan, dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Pembinaan Kearsipan;
2. Kegiatan Pengembangan Sistem Jaringan Informasi Kearsipan;
3. Kegiatan Peningkatan SDA Bidang Kearsipan;
4. Kegiatan Evaluasi Kearsipan;

Solusi dalam rangka mengoptimalkan hasil tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan pembinaan yang terus menerus terhadap pengelola kearsipan dengan di lingkungan Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, lingkungan sekolah tingkat SMA/SMK Negeri dan wilayah Lembaga Kearsipan Daerah provinsi Jawa Tengah;

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus terhadap pelaksanaan 27
Prov. Jateng
peraturan perundang-undangan atau pedoman kearsipan secara berkesinambungan dan berkelanjutan

3. Berupaya menambah SDM kearsipan dalam hal ini fungsional arsiparis ataupun pengelola kearsipan yang berkompeten untuk mengembangkan kearsipan digital
4. Melaksanakan sosialisasi kearsipan pada level kebijakan dalam hal ini top manager atau pimpinan instansi dengan tujuan pengelolaan kearsipan secara terintegrasi di setiap lembaga atau instansi

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategi 1.2 Jumlah SDM Perpustakaan Yang Mengikuti Bintek

Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Jumlah SDM Perpustakaan Yang Mengikuti Bintek pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 105 orang pengelola perpustakaan dan realisasinya mencapai 105 orang (100%). Capaian hasil kinerja menunjukkan memenuhi target sesuai yang diinginkan dan dapat dibilang sudah **Baik**.

Dan untuk memenuhi target tersebut dilakukan beberapa upaya, antara lain:

1. Menyelenggarakan bimbingan teknis pengelola perpustakaan terhadap perpustakaan desa/kelurahan, perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh Bidang Pengembangan Perpustakaan
2. Pelaksanaan monitoring bidang perpustakaan terhadap semua jenis perpustakaan yang telah mengikuti bimbingan ataupun pelatihan teknis bidang perpustakaan yang sesuai dengan Standard Nasional Perpustakaan (SNP)

perangkat daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu cara dalam evaluasi terhadap kinerja pengelolaan perpustakaan dan sekaligus apresiasi atas kinerja perangkat daerah provinsi bidang perpustakaan

Dari hasil upaya tersebut bisa dikatakan belum optimal dalam menerapkan pengelolaan perpustakaan sesuai standard, dikarenakan terkendala kurangnya dukungan dari segi kebijakan, terbatasnya SDM dalam minat pengelolaan perpustakaan dan sarana prasarana pendukung pengelolaan perpustakaan. Serta terbatasnya SDM perpustakaan khususnya di bidang IT perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaan digital.

Beberapa upaya diatas diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan perpustakaan pada semua jenis perpustakaan, dan

didukung beberapa program dan kegiatan antara lain :

Program Peningkatan SDM Perpustakaan, Kegiatannya antara lain :

1. Kegiatan Bintek Pengelola Perpustakaan;
2. Kegiatan In House Training;
3. Kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan Perpustakaan

Guna mengoptimalkan hasil tersebut dan peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang dilakukan beberapa langkah oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah antara lain :

1. Melakukan pembinaan bidang perpustakaan pada semua jenis perpustakaan yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah secara berkelanjutan dan dilakukan pendampingan secara terus menerus
2. Literasi untuk kesejahteraan, yaitu memberikan pembekalan keahlian dan ketrampilan terhadap pemustaka bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk tempat membaca dan meminjam buku saja, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para masyarakat

3. Melakukan rekrutmen atau penambahan tenaga outsourcing bidang IT untuk mengembangkan otomasi perpustakaan dan meningkatkan keahlian bagi pengelola perpustakaan guna menyambut pelaksanaan revitalisasi perpustakaan di wilayah Jawa Tengah.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran strategi 1 sebesar Rp. 1.619.937.950 atau 98.18 % dari total pagu sebesar Rp. 1.650.000.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 30.062.050 dari pagu yang ditentukan.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus
Prov. Jateng





Bintek Pengelola Perpustakaan – Patra Jasa Hotel

Sasaran Strategi 2 Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarpras Kearsipan dan Perpustakaan.

Hasil pengukuran kinerja pada Sasaran Strategis ini, dengan indikator kinerja sasaran jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Daerah provinsi mempunyai target sebesar 259.246 eksemplar dengan realisasi sejumlah 294.244 eksemplar atau 113.49% sehingga dikategorikan **Sangat Baik**. Terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Realisasi Sasaran Strategi 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Tahun 2017	% Capaian Tahun 2018	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(5)	(7)
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarpras Kearsipan dan Perpustakaan	Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Daerah provinsi	259.246	294.244	113,98%	113.49%	259.246

Hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 2** menggambarkan, dari indikator kinerja sebagai tolok ukurnya menunjukkan bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator kinerja dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan, atau dapat dikategorikan **Sangat Baik**. Dari hasil pengukuran kinerja Dari hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 2** dapat dilihat pada gambar Realisasi Capaian Kinerja selama lima tahun berturut-turut pada masing-masing sasaran sejak tahun 2013 sampai dengan 2018 sebagaimana pada Gambar di bawah ini :



Gambar 3.3

Nilai capaian indicator kinerja sasaran tersebut melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan kebutuhan pemustaka yang terus meningkat dan dituntut untuk dapat menyediakan kebutuhan buku-buku yang baru dan variatif serta harus terpenuhi. Keberhasilannya tidak terlepas dari dilaksanakannya beberapa program antara lain :

Program Pengembangan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan,
Kegiatannya antara lain:

1. Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan;
2. Kegiatan Penerbitan Literatur Sekunder dan Pelaksanaan Karya Cetak Karya Rekam;
3. Kegiatan Pelestarian bahan Pustaka Koleksi Deposit;
4. Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Perpustakaan;
5. Kegiatan Peningkatan Layanan Perpustakaan Kelling;

Untuk lebih membudayakan gemar baca di masyarakat yang mulai beralih kepada non tekstual atau digitalisasi dalam hal ini e-book.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah berupaya dalam :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus Prov.Jateng 32
r maupun non c

yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, memiliki mutu yang baik sebagai bahan bacaan, bervariasi subyeknya dan mengembangkan bahan bacaan dalam bentuk digital dalam aplikasi “**Jateng**” yaitu aplikasi perpustakaan digital berbasis android bertujuan menyediakan koleksi buku digital bagi pemustaka yang berlokasi jauh dari jangkauan Perpustakaan Provinsi”.

Dalam pencapaian sumber daya keuangan pada Sasaran strategi 2 dengan pagu sebesar Rp. 2.300.000.000 dan tercapai realisasi sebesar Rp. 2.194.334.040 atau sekitar 95,40%,- Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 105.665.960 dari pagu yang ditentukan.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus _____ 33
 Prov. Jateng
Sasaran Strategi 3 Meningkatkan Otomasi Kearsipan dan Perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota

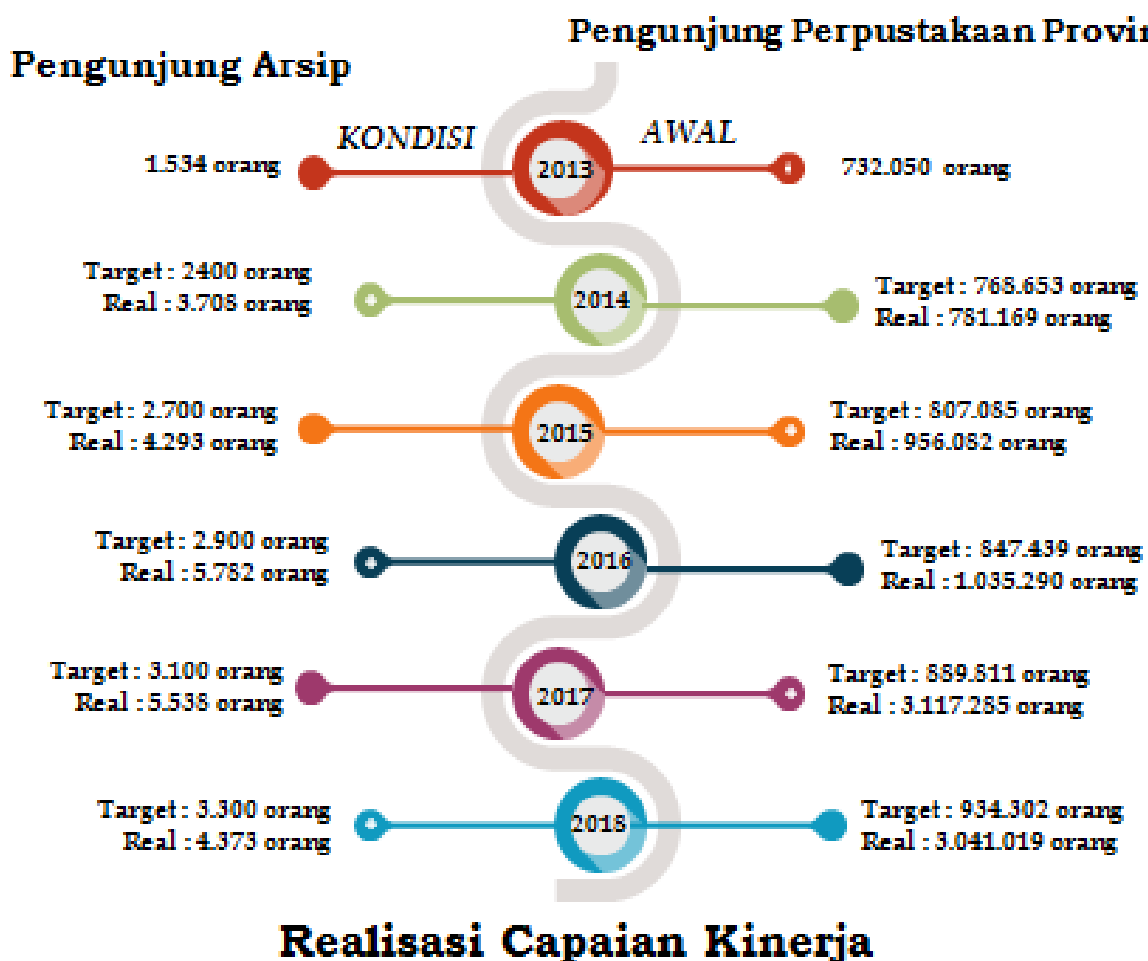
Untuk capaian kinerja ini dengan dua indikator kinerja sasaran jumlah pengunjung perpustakaan provinsi per tahun mencapai target 325,5% dan Jumlah Pengunjung/Pengguna Arsip Provinsi terealisasi 132,5% sehingga di katagorikan **Sangat Baik**. Pada sasaran ketiga ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja sasaran, dan nilai capaian indicator kinerja tersebut melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu:

Tabel 18. Realisasi Sasaran Strategi 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Tahun 2017	% Capaian Tahun 2018	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(5)	(7)
5. Meningkatnya Otomasi Kearsipan dan Perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota	1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Provinsi Per Tahun	889.811	3.041.019	350,33%	325.5%	934.302
	2. Jumlah Pengunjung/Pengguna Arsip Provinsi	3.300	4.373	178,65%	132.5 %	14.400

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 3**, dari indikator kinerja sebagai tolok ukurnya tergambar bahwa secara

umum capaian kinerja dari indikator kinerja dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan, atau dapat dikategorikan **Sangat Baik**. Dari hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 3** dapat dilihat pada gambar Realisasi Capaian Kinerja selama lima tahun berturut-turut pada masing-masing sasaran sejak tahun 2013



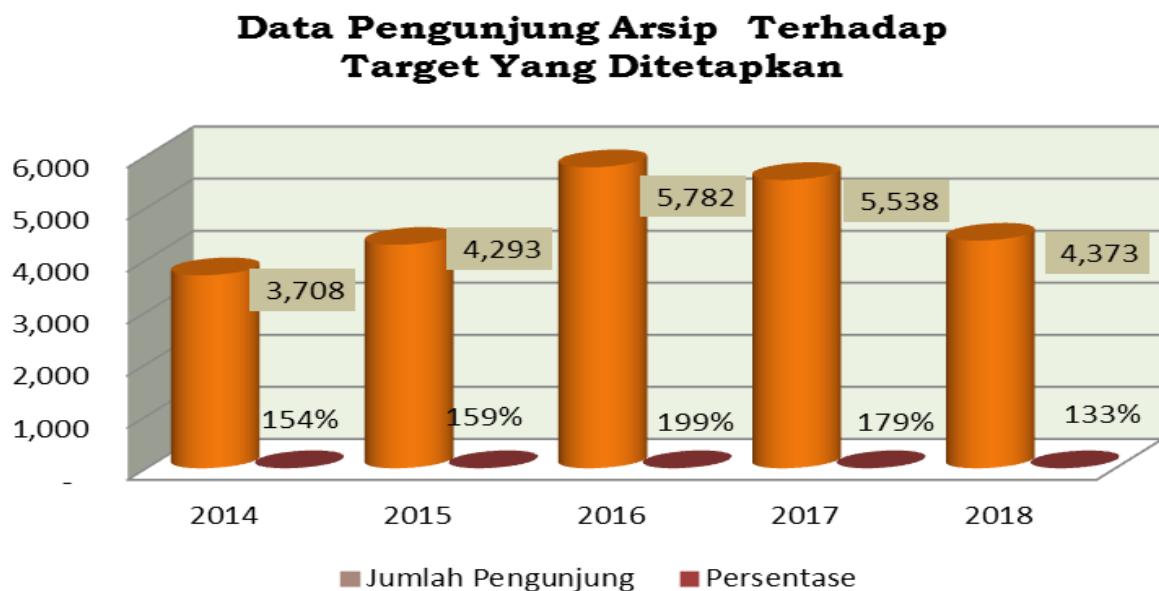
sampai dengan 2018 sebagaimana pada Gambar di bawah ini:

Gambar 3.4

Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3.1 jumlah pengguna/pengunjung arsip

Capaian indikator kinerja sasaran ini, jumlah pengguna/pengunjung arsip pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 3.300 pengunjung dan realisasinya mencapai 4.373 pengunjung (133%) melampaui target. Akan tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 5.538 pengunjung (179%) mengalami penurunan. Kenyataan hal ini menunjukkan minat masyarakat terhadap wisata arsip atau kebutuhan informasi terhadap arsip masih belum penting bagi masyarakat. Berdasarkan perbandingan capaian kinerja diatas, terdapat hal yang dipertimbangkan diantaranya

- (2) kondisi kemasan display khasanah arsip
- (3) kondisi fasilitas kearsipan yang disediakan
- (4) minimnya petugas/arsiparis yang melayani.



Grafik 1

Capaian indicator pada sasaran strategis 3 ini jika dibandingkan dengan tahun 2017 capaian tersebut menurun, karena

memang masih banyaknya sarana dan prasarana kearsipan yang belum terpenuhi, kekurangan tersebut antara lain :

- 1) Diperlukan penambahan katalog penelusuran arsip
- 2) Informasi yang tertera di website masih kurang
- 3) Khasanah arsip belum memenuhi harapan pengunjung
- 4) Kurangnya mutu dan kualitas layanan arsip

Dari hasil capaian indicator kinerja sasaran ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan gerakan sadar arsip kepada masyarakat terutama pada generasi muda, akan dilakukan beberapa upaya dengan menambah fasilitas layanan kearsipan.

Upaya tersebut bertujuan meningkatkan kunjungan wisata arsip ke

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus ~~Jawa Tengah~~ 36
Prov.Jateng
mendukung adanya program/ kegiatan antara lain :

Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi, Kegiatannya yaitu Pengembangan Layanan Informasi Kearsipan;

Solusi dalam mengoptimalkan layanan arsip tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah melakukan langkah langkah sebagai berikut:

- a) Mengupayakan penambahan fasilitas
- b) Terus menambah dan memperbarui khasanah arsip
- c) Layanan Wisata Arsip bertujuan mengedukasi generasi muda untuk peningkatan wawasan kesejarahan dalam rangka pembangunan karakter bangsa.

Dalam peningkatan layanan arsip yang akan datang, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan akan mengenalkan inovasi antara lain:“Berencana membangun **“DIORAMA”**, merupakan penggabungan

bentuk arsip menjadi karya seni dengan sentuhan teknologi untuk memperkenalkan arsip kepada masyarakat dengan cara yang mudah dipahami dan menarik”. Inovasi tersebut bertujuan mengedukasi masyarakat dalam rangka merubah mindset masyarakat dan generasi muda yang semula melihat arsip dari segi fisik berubah menjadi bagaimana melihat arsip dari sisi informasinya.





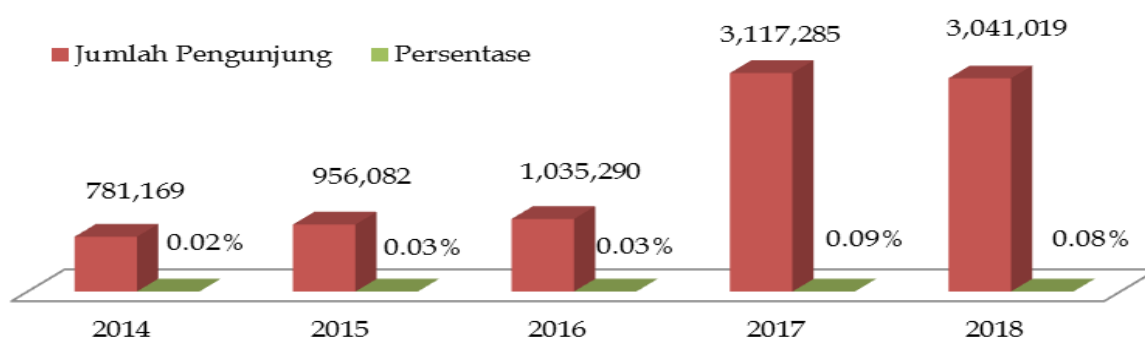
*Kunjungan Wisata Arsip – Pelajar SD, SMP,
SMA*

Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3.2 jumlah pengunjung perpustakaan

Berdasarkan Pusat Pengembangan dan Pengkajian Minat Baca, Perpustakaan Nasional Republik Tahun 2016 bahwa jumlah kunjungan riil ke perpustakaan di Indonesia hanya sebesar 0,097%, atau masih sangat jauh dari rata-rata Standar Nasional Perpustakaan, di mana perpustakaan setidaknya-tidaknya memperoleh kunjungan 2% dari jumlah penduduk di daerahnya.

Di Jawa Tengah kunjungan masyarakat ke perpustakaan dari tahun 2014 secara berselang sampai dengan tahun 2018, terkait kegemaran membaca terhadap bahan bacaan di tahun 2014 mendapat hasil 0,022 % dari tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan terhadap jumlah penduduk Jawa Tengah. Pada tahun 2017 meningkat menjadi 0,090% dan terakhir tahun 2018 pada angka 0,088 %, kenyataan ini menuntut perhatian serius dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk dapat memonitor dan terus ikut mengambil andil yang besar dalam meningkatkan kunjungan masyarakat ke perpustakaan Jawa Tengah. Berikut grafik data peningkatan pengunjung

Data Peningkatan Pengunjung Perpustakaan Terhadap Jumlah Penduduk

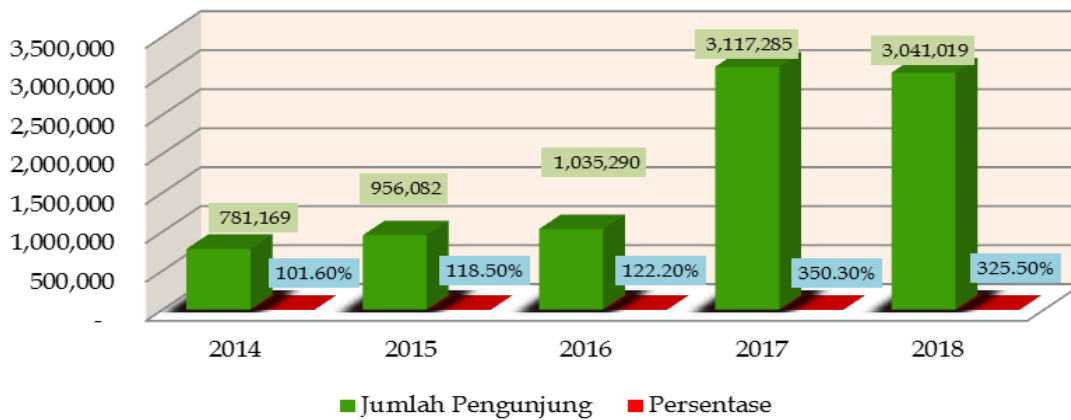


perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terhadap jumlah penduduk di Jawa Tengah sebagai berikut:

Grafik 2

provinsi per tahun pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 934.302 pengunjung dan realisasinya mencapai 3.041.019 pengunjung (325,5%) atau melampaui target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 350.3% mengalami penurunan, pengukuran capaian indicator kinerja tersebut berdasarkan realisasi jumlah

Data Peningkatan Pengunjung Perpustakaan Provinsi Terhadap Target Yang Ditetapkan



pengunjung berbanding dengan target yang ditetapkan.

Grafik 3

Grafik 3 menyimpulkan bahwa tingkat kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terhadap besaran jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah sangat kecil sekali, sehingga bisa dikatakan minat masyarakat untuk datang berkunjung masih kurang. Dan apabila berdasarkan hasil nilai capaian indicator kinerja terhadap target yang ditetapkan mengalami kenaikan.

Sehingga perbandingan nilai capaian indicator kinerja tahun 2017 dan 2018 terjadi penurunan sekitar 24,8%, maka terdapat hal yang dipertimbangkan diantaranya (1) kondisi fisik perpustakaan (2) kondisi koleksi bahan perpustakaan (3) kondisi fasilitas yang disediakan perpustakaan (4) Petugas/Pustakawan yang melayani terbatas.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus kunjung antara 39
Prov.Jateng

..... up berhasil meskipun dalam kategori baik. Pada besaran angka tingkat kunjungan masyarakat terhadap layanan perpustakaan juga menampakkan bahwa :

- Nilai persepsi masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan,
- Nilai harapan masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan,
- Nilai kesenjangan antara kenyataan dan harapan masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan provinsi Jawa Tengah.

Pencapaian jumlah pengunjung perpustakaan provinsi per tahun terhadap layanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah bisa dikatakan berkategori baik, yang telah didukung dengan upaya peningkatan pelayanan perpustakaan antara lain :

- Penambahan Koleksi di tahun 2018 untuk Perpustakaan Provinsi, Perpustakaan Keliling, Bahan Perpustakaan Digital : e-Book dan Film edukasi
- Membuka pelayanan perpustakaan 7 (tujuh) hari dalam seminggu dengan jam layanan Senin s.d. Jumat jam 07.30 WIB sampai dengan jam 18.00 WIB dan Sabtu s.d. Minggu jam 08.00 WIB s.d. 15.00 WIB
- Penyediaan layanan perpustakaan seperti Hot Spot, RFID (Radio Frequency Identification), layanan informasi media sosial yaitu : website, facebook, twitter, instagram dan email.
- Peningkatan sarana prasarana bahan perpustakaan guna mendukung layanan perpustakaan
- Layanan Rumah Belajar Modern berupa layanan kursus menari, menggambar, bahasa Inggris dan pelajaran serta keterampilan.
- Pelaksanaan promosi minat baca dengan pameran, publikasi media elektronik, media cetak

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus ~~ulih capaian ku~~ 40
Prov.Jateng

yang melebihi target, namun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017, capaian tersebut menurun, hal ini disebabkan karena adanya saran dan kritik dari pengunjung yang masuk di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yaitu layanan perpustakaan yang belum terwujud antara lain:

- koleksi bahan perpustakaan yang dimiliki perpustakaan provinsi masih jauh tertinggal atau belum update
- Kurangnya jenis fasilitas layanan perpustakaan provinsi

- Sarana prasarana yang dimiliki masih jauh dari standart untuk ukuran Perpustakaan Provinsi
- Gedung layanan perpustakaan yang sudah tidak representative serta terkesan kurang maju atau kuno

Berdasarkan capaian indicator kinerja jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2018, menunjukkan bahwa untuk meningkatkan promosi gerakan membaca terutama pada generasi muda, akan diupayakan menambah fasilitas layanan perpustakaan dengan design modern dan lengkap, menyediakan tempat membaca yang nyaman dan bersih, menyiapkan bahan koleksi perpustakaan yang baru, menarik, variatif dan jumlah koleksi e-book lebih banyak lagi serta melengkapi jaringan internet yang tangguh atau akses internet yang sangat cepat. Upaya tersebut guna meningkatkan kunjungan masyarakat ke perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang telah didukung adanya program/kegiatan antara lain :

Program Pengembangan Budaya Baca, Kegiatannya antara lain :

1. Kegiatan Pengembangan Otomasi Perpustakaan daerah;
2. Kegiatan Promosi Minat Baca;
3. Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan Daerah;
4. Kegiatan Pengembangan Pojok Baca;

5. Kegiatan Pengembangan Perpustakaan;

6. Kegiatan Ekspo Perpustakaan daerah;

7. Kegiatan Pengembangan Jaringan Kemitraan Dibidang
Perpustakaan;

8. Kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Daerah

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah bertekad membenahi semua kekurangan dan akan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Jawa Tengah, berupaya merencanakan konsep layanan perpustakaan bersifat komersial bertujuan perpustakaan sebagai tempat wisata dan rekreasi serta pusat semua aktivitas masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi, yaitu **“PUSAT JASA LAYANAN TERPADU”** dengan menyediakan beberapa fasilitas layanan antara lain :

- Ruang bioskop 6D (enam dimensi)
- Ruang Layanan koleksi digital modern
- Ruang Layanan Pemutaran Film
- Ruang Layanan Musik
- Gazebo bagi pemustaka
- Ruang Diskusi Masyarakat
- Gedung Pertemuan (Ruang Kegiatan Masyarakat)

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 3 sebesar Rp. 3.184.210.900 atau 98.13 % dari total pagu sebesar Rp. 3.245.000.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 60.789.100 dari pagu yang ditentukan.



Layanan Perpustakaan Provinsi

Sasaran Strategi 4 Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Dan Perpustakaan.

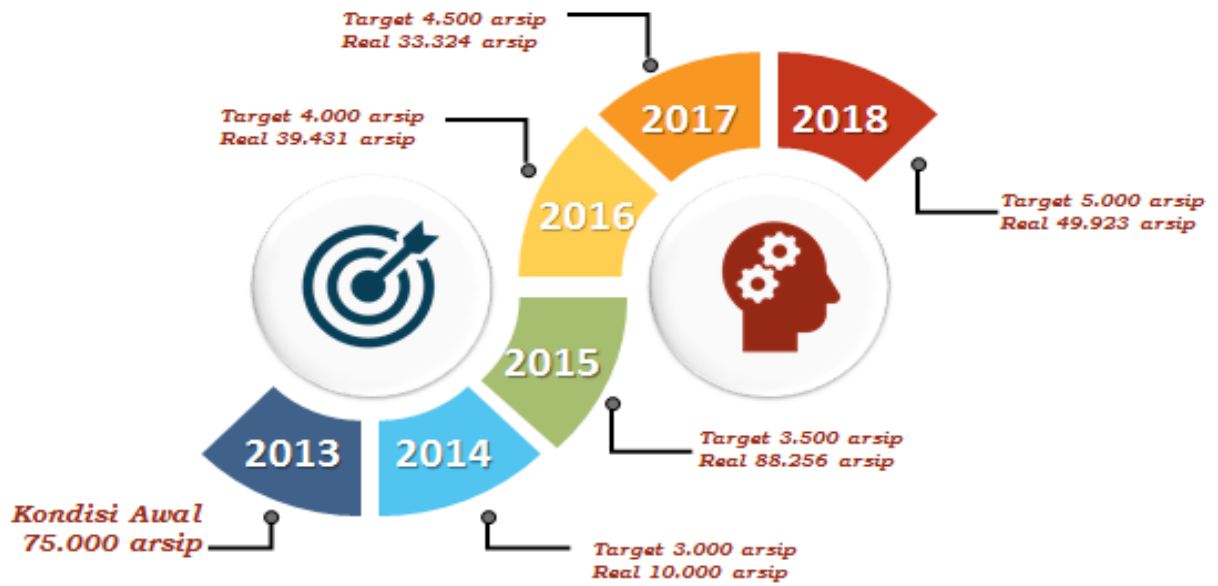
Pada sasaran ini dengan indikator kinerja jumlah arsip yang dilestarikan terealisasi 998,5% sehingga dikategorikan **Sangat Baik** dan indikator kinerja sasaran jumlah perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan terealisasi 112,37% sehingga dikategorikan **Sangat Baik**. Sasaran keempat ini mempunyai 2 (dua) indikator kinerja, dan nilai capaian indikator kinerja tersebut melampaui target yang telah ditentukan, yaitu:

Tabel 19. Realisasi Sasaran Strategi 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Tahun 2017	% Capaian Tahun 2018	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(5)	(7)
6. Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Dan perpustakaan.	1. Jumlah Arsip Yang di Lestarikan	5.000	49.923	740,53%	998.5%	5.000
	2. Jumlah Perpustakaan Yang Memenuhi Standar Perpustakaan	1.131	1.271	109,89%	112,37%	1.131

Hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 4**, dari indikator kinerja sebagai tolok ukurnya menunjukkan bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator kinerja dapat dicapai melebihi target yang telah ditetapkan, atau dapat dikategorikan **Sangat Baik**. Dari hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 4** dapat dilihat pada gambar:

Realisasi Capaian Kinerja Arsip Yang Dilestarikan



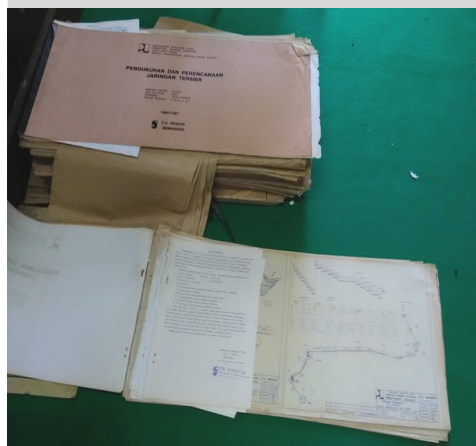
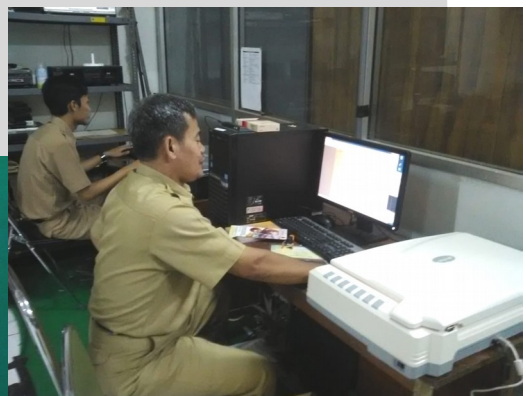
Gambar 3.5.

Realisasi Capaian Kinerja selama lima tahun berturut-turut pada masing-masing sasaran sejak tahun 2013 sampai dengan 2018

Realisasi Capaian Kinerja Perpustakaan Yang Memenuhi Standard



sebagaimana pada **Gambar 3.6** di bawah ini:





Pelestarian Arsip

Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4.1 jumlah arsip yang dilestarikan

Pencapaian sasaran strategi pada indikator kinerja jumlah arsip yang dilestarikan pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 5000 berkas dan realisasinya mencapai 49.923 berkas (998.5%) melampaui target. Hasil nilai capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori **sangat baik**. Naiknya capaian indikator kinerja sebesar 257,9% jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 740,5%, meningkatnya jumlah arsip yang dilestarikan dikarenakan kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip dan Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menyerahkan arsipnya. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari dilaksanakannya beberapa program antara lain Keberhasilannya tidak terlepas dari dilaksanakannya beberapa program antara lain :

Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah,

Kegiatannya antara lain :

1. Kegiatan Akuisisi Dan penilaian Arsip di Jawa Tengah;

2. Kegiatan Kerjasama Pengelolaan Kearsipan;
3. Kegiatan Program Arsip Vital;
4. Kegiatan Peningkatan Kualitas Informasi Arsip;
5. Kegiatan Penyimpanan Dan Pelestarian Arsip Statis;
6. Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Kearsipan;
7. Kegiatan Digitalisasi Arsip Statis;

Program Peningkatan Pemasyarakatan Kearsipan Kepada Masyarakat, Kegiatannya Pemasyarakatan Kearsipan;

Untuk lebih meningkatkan pengelolaan dan pelestarian arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, dan guna mendukung peningkatan khasanah arsip serta memasyarakatkan arsip sebagai bukti otentik dan sumber informasi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus _____ 45
Prov.Jateng

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah meluncurkan media penyimpanan arsip secara online bagi masyarakat yang akan menitipkan arsip nya. Yaitu Arsip Keluarga Jawa Tengah, yang dikenal dengan "**Arsip EMAS**" (**Arsip Elektronik Masyarakat**), aplikasi kearsipan berbasis android tersebut diperuntukkan bagi masyarakat Jawa Tengah yang akan menyimpan arsip mereka ke server Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan dapat diunduh kapanpun dimanapun.

Dalam mengembangkan pengelolaan dan pelestarian arsip dalam hal ini penyimpanan arsip, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan akan meluncurkan "**e-DEPON**" (**Depot Dalam Handphone**) merupakan aplikasi kearsipan berbasis android dimana masyarakat dapat

mengakses khazanah arsip milik Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang telah dialihmediakan dalam bentuk digital. Dan juga akan menyelenggarakan “**RANTING MAS**” (*Restorasi Arsip Penting Masyarakat Desa*), merupakan bentuk kegiatan preservasi arsip statis desa dengan memfasilitasi pelaksanaan restorasi arsip penting yang dimiliki oleh masyarakat desa di Jawa Tengah

Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4.2 jumlah perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan

Pencapaian indikator kinerja jumlah perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 1.131 perpustakaan dan realisasinya mencapai 1.271 perpustakaan (112,37%) melampaui target dan masuk kategori **sangat baik**. Naiknya capaian indikator kinerja sebesar 2,48% jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 109,89%, meningkatnya jumlah perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan berdasarkan pembinaan perpustakaan yang telah dilakukan oleh Bidang Pengembangan Perpustakaan secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus ~~Perpustakaan~~ ~~tersebut~~ 46
Prov.Jateng

dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan perpustakaan, serta beberapa perpustakaan yang mulai giat menggerakkan gemar membaca dilingkungannya. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari dilaksanakannya beberapa program antara lain :

Program Pengembangan Manajemen Perpustakaan, Kegiatannya antara lain :

1. Kegiatan Evaluasi Layanan Perpustakaan;

2. Kegiatan Pengembangan Perpustakaan;
3. Kegiatan Akreditasi Perpustakaan;
4. Kegiatan Pengkajian Pengembangan Bidang Perpustakaan;
5. Kegiatan Up Dating Bidang Perpustakaan;
6. Kegiatan Pembinaan Organisasi Perpustakaan Dan
Kepustakawanan;
7. Kegiatan Pembinaan Perpustakaan;

Dalam pencapaian sumber daya keuangan pada Sasaran 4 dengan pagu sebesar Rp. 2.510.000.000 dan tercapai realisasi sebesar Rp. 2.458.311.460 atau sekitar 97.94 %,- Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 51.688.540 dari pagu yang ditentukan.

ANALISIS PENGGUNAAN ANGGARAN

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Untuk Penggunaan sumber daya keuangan dalam pencapaian Sasaran 1.1 sampai dengan Sasaran 1.4, adalah sebesar Rp. 9.456.794.350 atau 97.44 % dari total pagu sebesar Rp. 9.705.000.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 248.205.650 dari pagu yang ditentukan

REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas keuangan merupakan pencapaian kinerja keuangan dari masing-masing indikator keuangan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Rencana Kinerja Tahunan) tahun 2018.

Pengukuran pencapaian kinerja keuangan berdasarkan persentase rata-rata realisasi anggaran pada masing-masing program dan kegiatan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun anggaran 2018, telah melaksanakan 12 (Dua belas) program 54 (lima puluh empat) kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi Jawa Tengah dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 43.568.845.000,- terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 17.792.270.000; Belanja tidak Langsung Rp. 25.776.575.000; telah direalisasikan sebesar Rp. 42.672.349.552 atau 97.94 % dan APBN melalui dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 1.756.548.000,-. Terdiri dari Kearsipan (Arsip Nasional RI) Rp. 475.460.000,- dan Perpustakaan (Perpustakaan Nasional RI) Rp 1.281.088.000



Bapak Ir. Sri Puryono - Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam acara Bedah Buku Dalam Rangka Safari Gemar Membaca



Rotary Distrik 3420 mempersembahkan mobil perpustakaan Keliling digital Pada Hari Jadi Provinsi Jawa Tengah ke 68 - 15 Agustus 2018



BAB IV

REVISI

Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 disusun merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dicapai dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis sebagai tindak lanjut amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan juga sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah secara umum menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan.

Total nilai capaian dari 4 (empat) sasaran strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 rata-rata keseluruhan sebesar 268,9%. Sedangkan realisasi anggaran Tahun 2018 sebesar 97.94%. Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan, berdasarkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Dinas Kearsipan dan

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dari Tahun 2016 masuk dalam 3 (tiga) OPD Terbaik dengan Kategori Terbaik II, Sangat baik (BB) dan Tahun 2017 masih bertahan di Kategori Sangat Baik (BB).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus _____ 49
Prov.Jateng
Hal ini merupakan prestasi kinerja bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 menggambarkan bahwa capaian kinerja Tahun 2018 jika dibandingkan capaian realisasi anggaran dapat disimpulkan sangat **efisien** dan **efektif**. Meskipun perlu diberikan catatan khusus pada IKU tertentu yang mengalami penurunan realisasi capaian indikator kinerja jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, dan akan dilakukan terobosan-terobosan khusus pada tahun berikutnya. Realisasi capaian IKU dan realisasi anggaran pada masing- masing sasaran strategis tahun 2018 telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

Dalam penggunaan anggaran guna mendukung program/kegiatan yang terdapat pada masing masing sasaran, sebesar Rp 9.456.794.350 atau 97.44% dari total pagu sebesar Rp. 9.705.000.000 Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 248.205.650 (2,56%) dari pagu yang ditentukan. Dari keseluruhan capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan, baik dari segi capaian kinerja indikator maupun kinerja keuangan.

Permasalahan utama

Sampai pada saat ini masih terjadi belum dikelolanya arsip sesuai dengan konteks administrasi/manajemen kearsipan perkantoran; rendahnya minat baca masyarakat, terbatasnya ketersediaan sarana prasarana dan penguasaan teknologi informasi; serta rendahnya minat wisata edukasi dan budaya di Jawa Tengah serta , mengalami disparitas atau perbedaan yang cukup tinggi

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018 Dinas Arpus _____ 50
Prov.Jateng

Solusi kedepan

Fokus yang perlu mendapat perhatian adalah jumlah pemustaka ataupun pengunjung arsip terhadap layanan kearsipan dan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang mengalami penurunan, hal ini perlu melakukan berbagai terobosan dengan melibatkan stakeholders guna berupaya meningkatkan layanan baik secara fisik maupun SDM agar peningkatan pemustaka ataupun pengunjung arsip tersebut dapat lebih meningkat.

Faktor yang sangat mempengaruhi tingginya disparitas/perbedaan tersebut adalah belum proporsionalnya alokasi anggaran serta masih belum berpihaknya kebijakan politik daerah terhadap pembangunan bidang kearsipan dan perpustakaan. Luasnya wilayah dan populasi jumlah penduduk serta perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi terhadap percepatan akses masyarakat terhadap kearsipan dan perpustakaan.

Disamping itu, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah masih membutuhkan dukungan politik anggaran serta formulasi kebijakan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama memberikan perhatian serius terhadap upaya pengembangan dan pembinaan kearsipan dan perpustakaan guna peningkatan pengetahuan masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang berkualitas, kreatif dan inovatif dalam rangka pembangunan berkarakter bangsa.

PRESTASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN TAHUN 2018

1. Kepala Dinas Arpus Jateng menerima Penghargaan Perpuseru Award 2018 “Honorable Mention” dari Coca Cola Foundation Indonesia atas dedikasi dan komitmen dalam mengembangkan perpustakaan
2. Tim sinergi perpustakaan Provinsi Jateng menerima penghargaan sebagai tim sinergi terbaik tahun 2018 dari Coca Cola Foundation Indonesia untuk pengembangan dan keberlanjutan transformasi perpustakaan untuk kesejahteraan masyarakat
3. Juara III Lomba Pustakawan Berprestasi Tk. Nasional Tahun 2018 an. Turnadi, SE (Pustakawan Kab. Sukoharjo)

4. Juara II Klaster A Lomba Perpustakaan Desa Tk. Nasional Tahun 2018 oleh Perpustakaan Muda Bhakti Ds. Ngablak Kec. Srumbung Kab. Magelang
5. Juara II Lomba Perpustakaan Sekolah Tk Nasional Tahun 2018 oleh MAN 2 Wonosobo
6. Juara Favorit II Lomba Bercerita Tk. Nasional Tahun 2018 oleh Fransiska Apriliani SDN Mondoteko Kab. Rembang